



# PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK TAHUN 2019–2023

Saraswati<sup>1</sup>, Patar Marbun<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia  
[saaraswati02@gmail.com](mailto:saaraswati02@gmail.com)<sup>1</sup>, [patar.marbun62@gmail.com](mailto:patar.marbun62@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh atau dampak Kinerja Keuangan dengan pendekatan *Earning Per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Studi ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan data sekunder dari 26 perusahaan yang tergabung dalam sektor perbankan selama periode tersebut. Analisis data dilakukan melalui teknik regresi berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,603 > 1,71$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), sedangkan variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,691 < 1,71$ ) dan nilai signifikansi ( $0,312 > 0,05$ ). Selain itu hasil uji hipotesis secara simultan mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham, dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari alpha yang ditetapkan ( $0.000 < 0.05$ ).

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Return* Saham

## Abstract

This study aims to see the effect or impact of Financial Performance with the *Earning Per Share* (EPS) approach and Company Size on Stock Returns in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This study uses a quantitative analysis method with secondary data from 26 companies incorporated in the banking sector during that

period. The results showed that partially, the Financial Performance variable had a positive and significant effect on Stock Returns where  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.603 > 1.71$ ) and a significance value ( $0.000 < 0.05$ ), while the Company Size variable had no effect on Stock Returns with a  $t_{count}$  value  $< t_{table}$  ( $1.691 < 1.71$ ) and a significance value ( $0.312 > 0.05$ ). In addition, the results of simultaneous hypothesis testing indicate that the two independent variables together have an effect on stock returns, with a probability value smaller than the specified alpha ( $0.000 < 0.05$ ).

**Keywords:** Financial Performance, Company Size, Stock Return

## PENDAHULUAN

Di era pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat, performa perekonomian Indonesia berada di jalur kuartal-2 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh ke angka 5,17% (yoy), hal ini tidak terlepas dari peranan pasar modal Indonesia, terbukti dari banyaknya perusahaan (emiten) yang ingin bergabung di pasar modal Indonesia dan juga para perusahaan (emiten) yang telah bergabung ke dalam pasar modal Indonesia. Pasar modal merupakan sebuah sarana atau tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan sebuah transaksi dalam rangka memperoleh modal penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), dan pembeli (investor) atau pihak yang kelebihan dana (Yenni, 2018). Pasar modal adalah pasar keuangan jangka panjang, pasar modal merupakan sebuah wadah tempat untuk bertransaksi antara pihak investor dan juga perusahaan (emiten) transaksi yang terjadi merupakan transaksi jual-beli efek seperti: saham, reksadana, obligasi, Exchange Traded Fund (ETF), Efek Beragun Aset (EBA), Dana Investasi Real Estate (DIRE) dan lainnya. Pasar modal juga berperan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan yang memerlukan dana dengan menjadi sarana untuk masyarakat pemodal (investor) untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Setiap pemodal (investor) yang berinvestasi di sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*return*) atas investasi yang telah dilakukannya. *Return* saham merupakan keuntungan yang akan diperoleh pemodal (investor) dan merupakan hasil dari investasi yang telah dilakukan. *Return* saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurakan harga penutup saham saat ini dengan harga saham tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya. *Retrun* merupakan salah satu alat yang dapat mengukur dan menilai seberapa besar keuntungan sebuah saham (*capital gain*).

Namun para investor harus siap menghadapi risiko yang mungkin dapat dialami dalam bentuk kerugian (*capital loss*).



Tabel 1. 1 Data *Return Saham Perbankan* 2019-2023

| Tahun | <i>Return Saham Sektor Perbankan</i> (%) |
|-------|--|
| 2019  | -28,97                                   |
| 2020  | -38,391                                  |
| 2021  | -39,102                                  |
| 2022  | -9,268                                   |
| 2023  | -4,801                                   |

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, di mana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan data serta analisis data yang dapat diukur oleh penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan melihat dan mengakses data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengakses data di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website resmi perusahaan terkait. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Dalam pengambilan sampel, terdapat kriteria dan pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi agar mendapat hasil yang representatif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat Variabel bebas atau variabel independent yaitu Kinerja Keuangan (X1), dan Ukuran Perusahaan (X2), sedangkan variabel terikat atau dependen yaitu Return Saham(Y). Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas. Menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.) Penelitian juga menggunakan uji statistic (uji analisis statistik deskriptif dan uji analisis regresi linear berganda), uji hipotesis (parsial dan simultan), dan koefisien determinasi (R).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisa Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data penelitian. Statistik deskriptif dari seluruh sampel data dapat ditemukan dalam Tabel 2 berikut.



## Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Kinerja Keuangan       | 26 | 1.34    | 81.15   | 24.7158 | 12.08420       |
| Ukuran Perusahaan      | 26 | 4.52    | 12.27   | 9.8715  | 14.19020       |
| <i>Return</i> Saham    | 26 | 5.65    | 31.22   | 15.6196 | 21.39147       |
| Valid N (listwise)     | 26 |         |         |         |                |

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil analisis deskriptif dari variabel Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan *Return* Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Nilai minimum Kinerja Keuangan adalah 1.34, sementara nilai maksimum adalah 81.15, menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan-perusahaan dalam sampel. Rata-rata Kinerja Keuangan adalah 24.7158, dengan standar deviasi sebesar 12.08420, menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi di antara nilai-nilai kinerja keuangan perusahaan. Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 4.52 dan nilai maksimum sebesar 12.27, menunjukkan adanya variasi dalam ukuran perusahaan di sampel. Rata-rata Ukuran Perusahaan adalah 9.8715, dengan standar deviasi sebesar 14.19020, menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam ukuran perusahaan.

*Return* Saham memiliki nilai minimum sebesar 5.65 dan nilai maksimum sebesar 31.22, menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam *return* saham perusahaan dalam sampel. Rata-rata *Return* Saham adalah 15.6196, dengan standar deviasi sebesar 21.39147, menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi di antara nilai-nilai *return* saham perusahaan. Tabel ini memberikan gambaran umum mengenai distribusi nilai Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan *Return* Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai-nilai minimum dan maksimum menunjukkan adanya variasi yang signifikan di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel, sementara rata-rata dan standar deviasi memberikan gambaran lebih lanjut mengenai distribusi data tersebut.

### Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

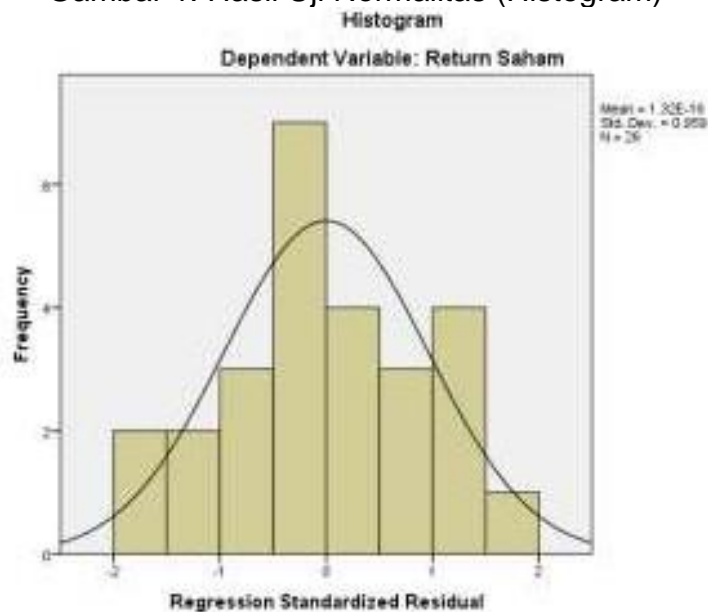
|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 26                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 21.39147300             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .084                    |
|                                  | Positive       | .084                    |
|                                  | Negative       | -.066                   |



|  |                     |
|--|---------------------|
| Test Statistic                                     | .084                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             | .200 <sup>c,d</sup> |
| a. Test distribution is Normal.                    |                     |
| b. Calculated from data.                           |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                     |

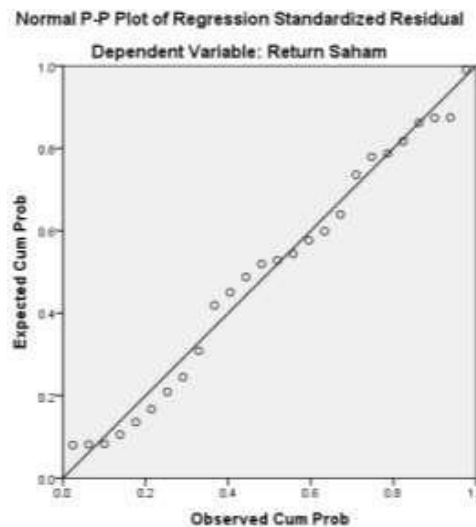
Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Ini berarti nilainya di atas nilai signifikan 5% (0,05). Oleh karena itu, sesuai dengan analisis grafik, analisis statistik dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) juga menyatakan bahwa variabel residual berdistribusi normal. Selain menggunakan analisis statistik non-parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S), uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik seperti berikut ini.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Grafik histogram pada gambar 1 menunjukkan pola distribusi normal sebab memperlihatkan grafik mengikuti sebaran kurva normal (ditunjukkan dengan kurva berbentuk lonceng).

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas (P-plot)



Grafik normal probability plot pada Gambar 2 di atas menunjukkan pola distribusi normal dimana data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti  $H_0$  diterima yang mengindikasikan data residual terdistribusi normal, dimana hasil uji ini konsisten dengan analisis statistik uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis statistik kolinieritas dan koefisien korelasi antara variabel independen. Tujuan dari pengujian multikolinieritas adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi jika nilai toleransi (Tolerance) kurang dari 0,10 dan faktor inflasi varian (VIF) lebih dari 10. Hasil pengujian ini dapat dilihat dalam Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |      |       |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|------|-------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Tolerance               | VIF  | Sig.  |
| 1 (Constant)     | 43.086                      | 48.851     |                           | 24.894 |                         |      | .000  |
| Kinerja Keuangan | .626                        | .079       | .303                      | 4.603  | .023                    | .999 | 1.001 |
| Ukuran           | .530                        | .333       | .301                      | 1.691  | .312                    | .999 | 1.001 |

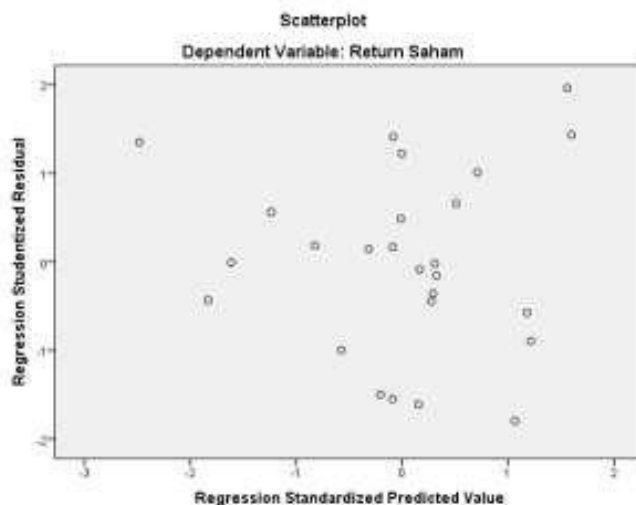
Tabel 4 menampilkan hasil perhitungan nilai toleransi yang menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi kurang dari 0,10. Selain itu, hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen pun yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Nilai VIF tertinggi yang tercatat adalah sebesar 1.001.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen, dan tidak ada korelasi yang signifikan antar variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari masalah multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan mengamati pola khusus dalam grafik scatterplot yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Grafik scatterplot yang dimaksud dapat ditemukan dalam gambar 3

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



Grafik scatterplot pada Gambar 3 menggambarkan penyebaran titik-titik secara acak, dengan distribusi yang merata baik di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tanda-tanda adanya autokorelasi terdeteksi melalui uji Durbin-Watson (DW). Menurut Ghozali (2013:110), pengujian Durbin-Watson (DW) digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1  | .893 <sub>a</sub> | .798     | .786              | 8.58158                    | 1.777         |
| a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: <i>Return Saham</i>                     |                   |          |                   |                            |               |

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,777. Untuk dU diperoleh nilai sebesar 1,744 dan dL diperoleh nilai sebesar 1,682. Hasil dari dU dan dL diperoleh melalui tabel durbin waston dengan jumlah n (sampel penelitian) sampel penelitian sebanyak 130 data dan k (variabel bebas) berjumlah Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut.

1.  $dU < DW < 4-dU$
2.  $1,744 < 1,777 < 4-dU$
3.  $1,744 < 1,777 < 2,256$

Hasil tersebut serta ketentuan autokorelasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dan dapat dilanjutkan untuk melakukan uji selanjutnya.

### Hasil Uji Regresi

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap *Return Saham*.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics |      |      |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|------|------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      | Tolerance               | VIF  |      |       |
| 1 (Constant)      | 43.086                      | 48.851     |                           |                         |      |      |       |
| Kinerja Keuangan  | .626                        | .079       | .303                      | 4.603                   | .023 | .999 | 1.001 |
| Ukuran Perusahaan | .530                        | .333       | .301                      | 1.691                   | .312 | .999 | 1.001 |

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat dihasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 43.086 + 0.626X_1 + 0.530X_2 + e$$

1. Nilai Konstanta sebesar 43.086 menunjukkan jika variabel independen Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) konstan atau sama dengan 0, maka nilai *Return Saham* (Y)



sebesar 43.086.

2. Koefisien regresi untuk Kinerja Keuangan diperoleh sebesar 0.626. Artinya, ketika Kinerja Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, nilai *Return* Saham akan meningkat sebesar 0.626 satuan dengan asumsi variabel X2.
3. Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan diperoleh sebesar 0.530. Artinya, ketika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, nilai *Return* Saham akan meningkat sebesar 0.530 satuan dengan asumsi variabel X1.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Parsial (Uji - t)

Uji statistik t pada dasarnya mengukur seberapa signifikan pengaruh individu dari satu variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

| Model             | Unstandardized |            | Standardized  |        | Collinearity |            |       |
|-------------------|----------------|------------|---------------|--------|--------------|------------|-------|
|                   | Coefficients   |            | Coefficient t |        | Sig.         | Statistics |       |
|                   | B              | Std. Error | Beta          |        |              | Tolerance  | VIF   |
| 1 (Constant)      | 43.086         | 48.851     |               | 24.894 | .000         |            |       |
| Kinerja Keuangan  | .626           | .079       | .303          | 4.603  | .023         | .999       | 1.001 |
| Ukuran Perusahaan | .530           | .333       | .301          | 1.691  | .312         | .999       | 1.001 |

#### a. Dependent Variable: *Return* Saham

Hasil uji parsial di atas menunjukkan:

##### 1) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai thitung sebesar 4,603 sedangkan nilai ttabel 1,71 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan. Maka demikian dapat diartikan bahwa kinerja keuangan dengan pendekatan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

##### 2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai thitung sebesar 1,691 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,71 dengan tingkat signifikansi 0,312 yang berarti tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.



## Uji Simultan (Uji f)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 346.045        | 2  | 173.522     | 43.480 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 69.232         | 23 | 69.880      |        |                   |
| Total        | 195.277        | 25 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

Pada tabel terlihat bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai F-hitung sebesar 43,480. Sedangkan nilai F-tabel yang diperoleh adalah 3,37. Dalam hal ini, nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, dan nilai signifikansi adalah 0,000, lebih kecil dari alpha 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah menolak H0 dan menerima H1. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R Square) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model R             | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 .893 <sup>a</sup> | .798              | .786                       | 1.777         |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: *Return Saham*

P

Dari hasil Tabel 4.8, diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,786 atau 78,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 78,6% variasi dalam *Return Saham* dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yang terdiri dari tingkat Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2). Sementara itu, sisanya 21,4% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi tersebut.



### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai thitung sebesar 4,603 sedangkan nilai ttabel 1,71 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan. Maka demikian dapat diartikan bahwa kinerja keuangan dengan pendekatan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Penelitian ini sejalan dengan Rahmi et al., (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI”, dimana *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Peningkatan EPS berarti perusahaan berhasil meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, karena laba yang meningkat akan diikuti oleh peningkatan dividen per lembar saham. Hal ini tentunya akan meningkatkan kepercayaan investor dan tentu saja akan berdampak pada permintaan akan saham perusahaan. Apabila permintaan akan saham naik, maka harga saham pun akan meningkat dan tentu saja akan diiringi oleh *return* yang juga meningkat.

Selain *Earning Per Share* faktor lain yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan terhadap *return* saham adalah Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), *Return on Assets* (ROA) dan Net Profit Margin (NPM).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai thitung sebesar 1,691 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,71 dengan tingkat signifikansi 0,312 yang berarti tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Wahyudi (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020), dimana hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uji t, maka dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Wahyudi menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Dijelaskan bahwa investor kurang memperhatikan ukuran perusahaan dalam memutuskan pembelian saham.

Hal ini dikarenakan pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya



dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan bila tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan, maka tidak akan mendapatkan laba yang besar. Sehingga dengan laba yang tidak besar akan mempengaruhi harga saham menurun. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan Wiyono dan Ramlani (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham**

Berdasarkan analisis menggunakan uji f, didapatkan nilai nilai signifikansi F adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai F-hitung sebesar 43,480. Sedangkan nilai F-tabel yang diperoleh adalah 3,37. Dalam hal ini, nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, dan nilai signifikansi adalah 0,000, lebih kecil dari alpha 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah menolak H0 dan menerima H1. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Sedangkan menggunakan uji Koefisien Determinasi sekitar 78,6% variasi dalam *Return* Saham dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yang terdiri dari tingkat Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2). Sementara itu, sisanya 21,4% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi tersebut.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,603 sedangkan nilai ttabel 1,71 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan. Maka demikian dapat diartikan bahwa kinerja keuangan dengan pendekatan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,691 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,71 dengan tingkat signifikansi 0,312 yang berarti tidak berpengaruh signifikan. Maka dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil pengujian uji F didapat nilai F hitung sebesar 43,480 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,37 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ . Maka dari itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan



(X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## REFERENSI

- Bambang Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Darmadji, M. Dan M. Fakhruddin. 2001. Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Gaib, I., Pakaya, S. I., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017- 2021. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 593-602.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, A., & Adi, S. W. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 2020). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 4(2), 61-70.
- Nugroho, Bagas T. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019) (Doctoral dissertation, STIE STAN – Indonesia Mandiri).
- Prasetyo, A., & Adi, S. W. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Puspita, R. (2021). Analisis Faktor-faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (bei) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).



- Rahmi, T., Wahyudi, T., & Daud, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 12(2), 161-180.
- Safitri, R. S. (2021). Analisis Perbandingan Return Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sekaran, dkk. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th Ed). United Kingdom: Wiley.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53-62.
- Wiyono, G., & Ramlani, S. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Total Assets Turnover, Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-
- Wulandari, V. (2021). Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham Pada Saham Yang Terdaftar di LQ45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019 (Doctoral dissertation, IAIN Metro).